



**PENGARUH PENDAPATAN NELAYAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BELUNGKUR DALAM
PERSPEKTIF ISLAM DI KECAMATAN LINGGA TIMUR
KABUPATEN LINGGA**

Hartoto

STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia
ir.hartoto@gmail.com

Masjunaidi

STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia
Masjunaidissmm@gmail.com

Nova Samsidinary

STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia
namayuhuu@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mengulas tentang Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur Dalam Perspektif Islam di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Nelayan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur dalam Perspektif Islam di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga. Dan upaya masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 32 responden sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian. Populasi didalam penelitian ini adalah 157 orang nelayan dengan menggunakan (Simpel random) yaitu teknik sampling secara acak sederhana, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 32 responden. Pada kuesioner dilakukan test validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji wilconxon dan diolah dengan menggunakan Statistical Product and Service Souldutions (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci; Pendapatan, Kesejahteraan

Abstrack

This article reviews the influence of fishermen's income on the welfare of the Belungkur Village community in an Islamic perspective in Lingga Timur District, Lingga Regency. This study aims to determine the effect of fishermen's income on the welfare of the Belungkur Village community in an Islamic Perspective in Lingga Timur District, Lingga Regency. And the community's efforts to improve welfare. This type of research. The research instruments used were observation, questionnaires, interviews and documentation. The data in this study are primary data and secondary data. Primary data was obtained by distributing questionnaires to 32 respondents while secondary data was obtained from agencies related to research. The population in this study were 157 fishermen using simple random sampling technique, the number of sample taken in this study were 32 respondents. The data were analyzed using the Wilconxon test and processed using the Statistics Product and Service Solution (SPSS) version 25. The results of the study show that the income of fishermen has a positive and significant effect on the welfare of the community

Keywords; *Income, Community Welfare*

PENDAHULUAN

Nelayan merupakan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai yang terdapat di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga. Yang mana masyarakat tersebut memanfaatkan sumberdaya pesisir dan laut sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara bekerja sebagai nelayan. Masyarakat Desa Belungkur ini merupakan salah satu pemukiman nelayan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Diketahui bahwa jumlah nelayan yang terdata di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga berjumlah 157 orang nelayan. Dari jumlah nelayan yang terdata tersebut ada yang memiliki alat tangkap sendiri, dan ada juga yang tidak memiliki alat tangkap serta perahu yang digunakan dalam proses melaut sehingga mereka berkerja untuk nelayan juragan (penampung ikan). Alat tangkap yang

digunakan nelayan Desa Belungkur yaitu mata pancing, bubu dan jaring.

Fenomena masyarakat pesisir (nelayan) Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga adalah situasi kehidupan ekonomi masyarakat selalu tidak menentu, selain dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari kadang juga tidak. karena pendapatan yang mereka peroleh tidak seimbang dengan kebutuhan mereka sehari-hari. Pendapatan nelayan sangat bergantung pada hasil tangkapan serta situasi dan kondisi alam sehingga pendapatan nelayan Desa belungkur terbilang tidak pasti.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur Dalam Perspektif Islam Di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga". Agar penelitian ini dapat

dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Analisis Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur Dalam Perspektif Islam Di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga.” Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendapatan nelayan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga. Serta untuk mengetahui upaya nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif . Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai nelayan di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga yang berjumlah 157 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 32 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling secara acak sederhana(*simple random*).. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner. Sub indikator selanjutnya menjadi titik tolak untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Berikut tingkatan dalam skala *likert*:

Tabel 1. Skala Likert pada Penelitian

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sanat tidak setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono : 2019 :147)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Dua Sampel Berpasangan (Uji Wilcoxon) dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Analisis validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan kesesuaian alat ukur, khususnya item pertanyaan kuesioner, dengan apa yang ingin diukur. Oleh karenanya, semua jenis pertanyaan penelitian didasarkan pada yang telah digunakan sebelumnya. Dalam hal analisis “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan.” Menurut Santoso (2000:270) suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada sautu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan meliputi:

- Jika r_{hasil} positif, serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir atau variabel tersebut valid.
- Jika r_{hasil} tidak positif, serta $r_{\text{hasil}} < r_{\text{table}}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Analisis reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dua atau lebih pengukuran gejala yang sama

dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian konsistensi internal adalah uji reliabilitas yang diterapkan dalam hal ini. Konsistensi internal alat ukur menunjukkan homogenitas komponen dalam konsep yang diukur. Item-item ini memiliki korelasi positif satu sama lain karena konsep diukur dengan cara yang sama. Cronbach's Alpha adalah uji reliabilitas yang paling sering digunakan sebagai standar. Alpha Cronbach memiliki batas bawah 0,70, tetapi 0,60 masih dianggap dapat diterima dan dapat diandalkan.

1). Hasil Uji validitas pendapatan nelayan

Tabel 4.9

Hasil validitas variabel pendapatan nelayan

r table = 0,3494

Pertanyaan	r hasil	r table	Kesimpulan
Item_1	0,601	0,349	Valid
Item_2	0,767	0,349	Valid
Item_3	0,364	0,349	Valid
Item_4	0,455	0,349	Valid
Item_5	0,590	0,349	Valid
Item_6	0,731	0,349	Valid
Item_7	0,535	0,349	Valid
Item_8	0,351	0,349	Valid
Item_9	0,402	0,349	Valid

Sumber: Data diolah dengan program SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.9 kuesioner variabel X ada 9 pernyataan yang telah diisi oleh 32 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, maka harus mencari tahu r tabel nya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $32- 2 = 30$, sehingga r tabel =

0,3494. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel mata hasil menunjukkan bahwa variabel pendapatan nelayan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan (Sembilan item pertanyaan). Jumlah item pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan didalam penelitian ini karena dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

2). Hasil Uji validitas kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.10

Hasil validitas variabel kesejahteraan masyarakat

Pertanyaan	r hasil	r tabel	Kesimpulan
Item_1	0,777	0,349	Valid
Item_2	0,777	0,349	Valid
Item_3	0,456	0,349	Valid
Item_4	0,797	0,349	Valid
Item_5	0,567	0,349	Valid
Item_6	0,670	0,349	Valid
Item_7	0,644	0,349	Valid
Item_8	0,483	0,349	Valid
Item_9	0,588	0,349	Valid
Item_10	0,405	0,349	Valid
Item_11	0,534	0,349	Valid
Item_12	0,431	0,349	Valid

Sumber: Data diolah dengan program SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.10 kuesioner variabel Y ada 12 pernyataan yang telah diisi oleh 32 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, maka harus mencari tahu r tabel nya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $32- 2 = 30$, sehingga r tabel =

0,3494. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ mata hasil menunjukkan bahwa variabel Kesejahteraan masyarakat mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan (dua belas item pertanyaan). Jumlah item pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan didalam penelitian ini karena dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

3). Hasil Uji reliabilitas pendapatan nelayan

Tabel 4.11
Hasil reliabilitas variabel pendapatan nelayan

Reliabilitas Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
,659	9

Sumber: Output Data Olahan SPSSVersi 25

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel pendapatan nelayan sebesar 0,659. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini reliable karena mempunyai nilai *cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pertanyaan itu diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4). Hasil Uji reliabilitas kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.12
Hasil reliabilitas variabel kesejahteraan masyarakat

Reliabilitas Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
,822	12

Sumber: Output Data Olahan SPSSVersi 25

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel pendapatan nelayan sebesar 0,822. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini reliable karena mempunyai nilai *cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pertanyaan itu diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Uji Dua Sampel Berpasangan (Uji Wilconxon)

Uji Dua Sampel Berpasangan (Uji Wilcoxon). Menurut Santoso (2000:143) tipe data nominal atau ordinal dan data bertipe interval dan rasio, namun tidak berdistribusi normal, maka harus menggunakan data statistic non parametric yang khusus digunakan untuk dua sampel berhubungan. Dengan demikian uji yang dipakai peneliti untuk menguji hipotesis adalah uji Wilcoxon.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan, meliputi:
a). Dengan menggunakan formula z, dengan rumus:

$$z = \frac{T - [\frac{1}{4N}(N+1)]}{\sqrt{\frac{1}{24}(N)(N+1)(2N+1)}}$$

Dimana:
T = Selisih terkecil
N = Jumlah Responden

b). Dengan membandingkan angka Z_{hitung} dan Z_{tabel} :

- Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

c). Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

- Probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima.
- Probabilitas < 0.05 maka H_0 diterima.

Tabel 4.13

Uji Wilconxon Variabel Pendapatan Nelayan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Test Statistics ^a	
Kesejahteraan Masyarakat (Y) - Pendapatan Nelayan (X)	
Z	-4,941 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah denan program SPSS versi 25

Berdasarkan data pada tabel 4.13 di atas terlihat bahwa probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan angka $Z_{hitung} = -4,941$ signifikasi pada $\alpha = 0,000$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian pendapatan nelayan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel Pendapatan Nelayan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.13 dimana variabel pendapatan nelayan dengan nilai sig 0,000 dan nilai Z hitung -4,941 signifikasi pada $\alpha = 0,000$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat djelaskan bahwa

pendapatan nelayan di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dimana berdasarkan hasil tanggapan dari 32 responden nelayan, pada pendapatan nelayan Desa Belungkur didalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 50 % menjawab setuju. Sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat indikator penghasilan dari tiga pertanyaan pada variabel X yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 , dimana 32 responden menjawab setuju lebih dominan dari setiap variabel X. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar penghasilan (pendapatan) nelayan (masyarakat) maka akan semakin berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga.

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga.

Dalam pandangan Islam pendapatan merupakan salah satu bentuk rezeki dari Allah SWT. Dalam hukum Islam memungkinkan ada dua cara untuk menentukan berapa banyak uang yang berhak diterima seseorang. Ujrah (kompensasi, balas jasa, upah) adalah strategi pertama dan bagi hasil. Inilah salah satu cara masyarakat Desa Belungkur dalam mencari karunia Tuhan dengan cara bekerja sebagai nelayan dan mendapatkan penghasilan atau upah

dari hasil penjualan ikan yang mereka dapatkan, seperti yang telah Allah firmankan dalam (Q.S Al-Baqarah / 2 : 275) yang artinya “ Dan Allah menghalalkan jual beli”.

3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga.

Dalam ekonomi Islam, kebahagiaan diberikan oleh Allah SWT kepada siapapun (pria dan wanita) yang ingin melakukan perbuatan baik bersama dengan iman kepada Allah. Indikator untuk mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan dalam Islam adalah tauhid yaitu sikap meyakini Allah SWT dengan melaksanakan perintah dan kewajiban sebagai umatnya serta meninggalkan segala larangannya seperti yang masyarakat Desa Belungkur lakukan yaitu dengan cara menjalankan kewajiban kepada Allah dengan melaksanakan sholat lima waktu, bezaqat, berinfaq dan bersadaqah untuk merasakan kehidupan yang aman, nyaman serta ketentraman hati dan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.

a) Islam mengajarkan kita untuk senantiasa bekerja sesuai apa yang diperintahkan oleh Allah SWT, Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menghasilkan apa yang kita perlukan, memenuhi tanggung jawab terhadap keluarga maupun diri sendiri. Memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dalam ekonomi Islam faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan

merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik, sebab faktor-faktor tersebutlah yang sangat dibutuhkan dalam meraih hasil, mulai dari produksi sampai ketangan konsumen. Oleh karena sebab itu Islam menganjurkan bagi setiap individu untuk bekerja dan memproduksi.

b) Dalam Islam kesejahteraan bukan lah diukur dari berapa banyak pendapatan yang dihasilkan tetapi bagaimana cara kita mensyukuri hasil yang kita dapatkan dengan selalu melakukan kewajiban kita sebagai umatnya untuk merasakan ketentraman hidup, baik dari segi nilai ekonomi, nilai moral, spiritual dan nilai sosial dalam kehidupan.

c) Masyarakat Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga sebagai umat muslim tetap melakukan kewajibannya terhadap Allah SWT dengan melakukan segala perintahnya dan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan juga tetap melakukan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah SWT seperti melaksanakan sholat lima waktu meskipun saat mereka sedang melaut mereka tetap melaksanakannya didalam pompong (kapal) dengan kondisi ditengah laut. Masyarakat Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga khususnya laki-laki yang bekerja sebagai nelayan sebagian dari mereka juga melaksanakan kewajibannya pada hari jumat yaitu melaksanakan sholat jumat dan juga menyisihkan sebagian rezekinya dengan bersedekah dan berinfaq.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul pengaruh pendapatan nelayan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam di Desa Belungkur Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga dengan menggunakan uji statistik (*Uji Wilconxon*). Dijelaskan bahwa nilai signifikan pada variabel pendapatan nelayan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hasil uji hipotesis dapat diterima dan dinyatakan terbukti dimana pendapatan nelayan berpengaruh sangat nyata terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhawati, Sri suro et al. (2020). (SSA) *Model Pengembangan Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir*. Makassar: Cv. Nas Media Pustak.
- Ardhianto, Rofiza. *Pengaruh pendapatan nelayan perahu rakit terhadap pola konsumsi warga desa surodadi kecamatan sayung kabupaten demak*. Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi UN Semarang,
- Arikunto,(2017) dalam Skripsi Cici Enriyani.”*Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Sungai Nyamuk Kecamatan Sinamoi Kabupaten Rokan Hilir.*”PekanBaru:
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Indikator Kesejahteraan Rakyat (welfare indicators)* 2015. jakarta: Badan Pusat Statistik
- Chapra, (Amirus Sodiq) dalam Jurnal Konsep Kesejahteraan dalam islam. 2015. Vol.3.No.2.
- Ghozali.I..(2001).*Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang:Universitas Diponegoro,Edisi kedua. Hlm 74
- Hilmi, 2018 dalam Dahliana Sukmasari, 2020. “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam perspektif AL-QUR’AN,”Jurnal Of Qur’an and Hadis Studies. Vol. 3 No.1: 4
- Karlinger (dalam Sandu Siyoto).2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Liony wijayanti dan ihsanuddin” *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pemekasan*” dalam Jurnal Agriekonomika Vol 2 No 2 Oktober 2013
- Moleong, Lexy J.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2010.)
- M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Padang: PT. Raja Grafindo .2003)
- Prabawa, (Sriyono) dalam jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,2021. Hal.01

- Rapanna, Patta, dan Zulfikry Sukarno. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV. Sah Media.hlm
- Rindawati, Septi. *Strategi Peningkatan Pendapatan Nelayan*. (Yogyakarta: Media Sains Indonesia, 2021).
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006,
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono (dalam Dodiet Aditya Setiawan). 2021. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Tahta Media.
- Q.S: Al Hijr ayat 20
- Yusuf, Muhammad, dan Lukman Daris. 2018. *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang perikanan*. Bogor: IPB Press.